

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses membaca notasi musik dengan menggunakan metode Kodaly dimulai dari *tonic solfa*, *hand sign*, dan *rythm syllables*. Pada materi *tonic solfa*, siswa membaca notasi dengan menggunakan pelafalan solmisasi. Kemudian dilanjutkan tahap *hand sign*, siswa menirukan gerakan tangan berdasarkan nama-nama notasi sambil menyanyikannya dengan pelafalan solmisasi. Materi yang terakhir yaitu *rythm syllables*, siswa membaca ritme dalam menggunakan suku kata tertentu berdasarkan bentuk not dan nilai nada yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa metode Kodaly dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi siswa kelas VII. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran bahwa siswa mampu menguasai tiga indikator yang telah dibuat yaitu kemampuan membaca ritme/irama, kemampuan membaca melodi/rangkaian nada, dan kemampuan membaca keselarasan nada. Maka disimpulkan metode Kodaly dapat digunakan dalam pembelajaran Teori Musik khususnya pada materi membaca notasi musik di SMP Katolik Ricci II Bintaro, Tangerang Selatan.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat peneliti sarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya penggunaan elemen pada metode Kodaly dalam pembelajaran Teori musik cukup 2 saja yaitu *hand sign* dan *rythm syllables*.
2. Jam pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Katolik Ricci II Bintaro, Tangerang Selatan harus ditambah agar penggunaan metode Kodaly dapat digunakan secara efisien.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan agar didapat metode-metode yang efektif dalam dalam pembelajaran Teori Musik khususnya membaca notasi.

